

ARAH KEBUJAKAN PROGRAM PENGELOLAAN & PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP DI INDONESIA



PENJABARAN MISI KKP



Sovereignty

MISI KEDAULATAN

DJPSDKP :
Pengawasan
Sumberdaya Kelautan
& Perikanan;

BKIPM :
Perkarantinaan ikan,
pengendalian mutu,
keamanan hasil
perikanan, dan
keamanan hayati ikan

Prosperity

MISI KEBERLANJUTAN

DJPRL :
Penataan ruang laut,
konservasi dan
keanekaragaman hayati
laut;

DJPT & DJPB :
Keberlanjutan sumber
daya dan usaha
perikanan tangkap
dan budidaya;

DJPDS :
Daya saing dan sistem
logistik hasil kelautan
dan perikanan

Sustainability

MISI KESEJAHTERAAN

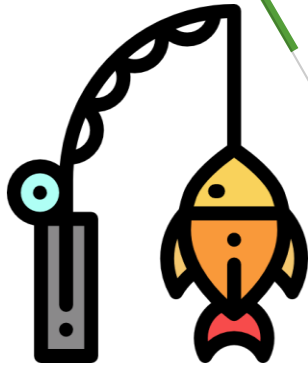
BPSDMKP :
SDM Aparatur dan
masyarakat;

BALITBANG KP :
Inovasi iptek kelautan
dan perikanan

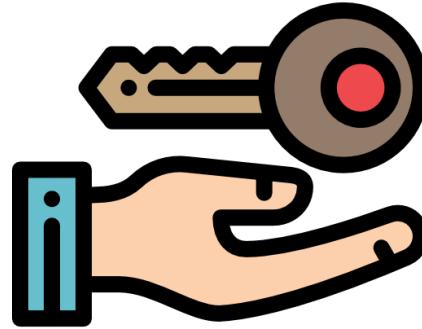
PILAR KEBERLANJUTAN DALAM PRODUKSI PERIKANAN



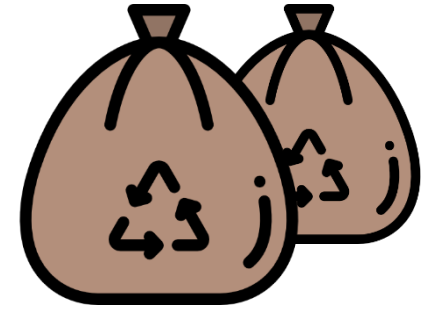
PENTINGNYA PENGELOLAAN PERIKANAN BERKELANJUTAN



Sumberdaya ikan walaupun
MAMPU BERKEMBANG BIAK
BUKAN BERARTI
TIDAK TERBATAS



Sumberdaya ikan di laut
TIDAK ADA KEPEMILIKAN



Laut, danau, waduk, sungai
MASIH DIANGGAP
sebagai
tempat pembuangan limbah
kegiatan industri di darat

**Kegiatan penangkapan harus dikendalikan atau
DIKELOLA SECARA BENAR DAN BERTANGGUNG JAWAB**

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP






**KEBIJAKAN & REGULASI
PENGELOLAAN PERIKANAN
TANGKAP**

**PENINGKATAN PRODUKSI
PERIKANAN TANGKAP**



1. **KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA PERIKANAN**
2. **KEBERLANJUTAN USAHA PERIKANAN**

**BAGAIMANA CARANYA?
PENGELOLAAN PERIKANAN
TANGKAP YANG PARTISIPATIF
& BERKELANJUTAN**

-  Pengelolaan Sumber Daya Ikan sesuai daya dukung
-  Pengendalian Penangkapan Ikan
-  Pengelolaan Kapal Perikanan, API dan Pengawasan Kapal Perikanan
-  Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
-  Pengelolaan Kenelayanan & Keberlanjutan Usaha Perikanan

**Kesejahteraan Masyarakat
Nelayan**

**PROGRAM & KEGIATAN
Pemerintah**



CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DITJEN PERIKANAN TANGKAP TAHUN 2017

Rp. **11%**

Pertumbuhan PDB
Perikanan

109,86

Nilai Tukar Nelayan
(NTN)

11 WPP

Jumlah WPP-NRI yang
menerapkan RPP

5,27T

Fasilitasi penyaluran
permodalan usaha
perikanan tangkap



Produksi
Perikanan Tangkap

7,67 Volume
(Juta Ton)

158,80 Nilai
(Rp. Triliun)



Rata-rata
Pendapatan

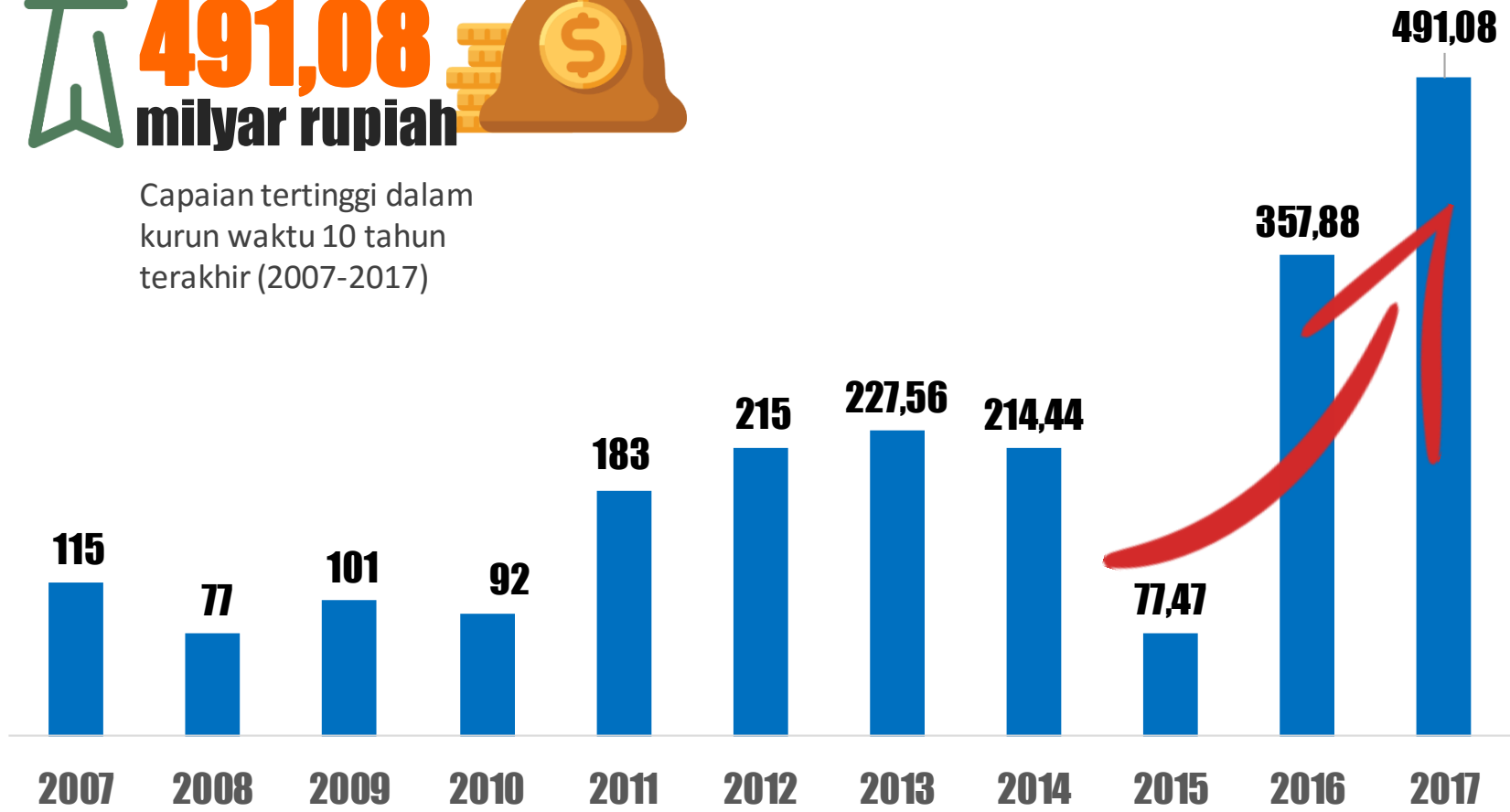
8,48 RTP
(Rp. Juta/RTP/Bulan)

2,71 Nelayan
(Rp. Juta/Orang/Bulan)

PENINGKATAN PNBP SDA PERIKANAN TANGKAP (2008-2017)



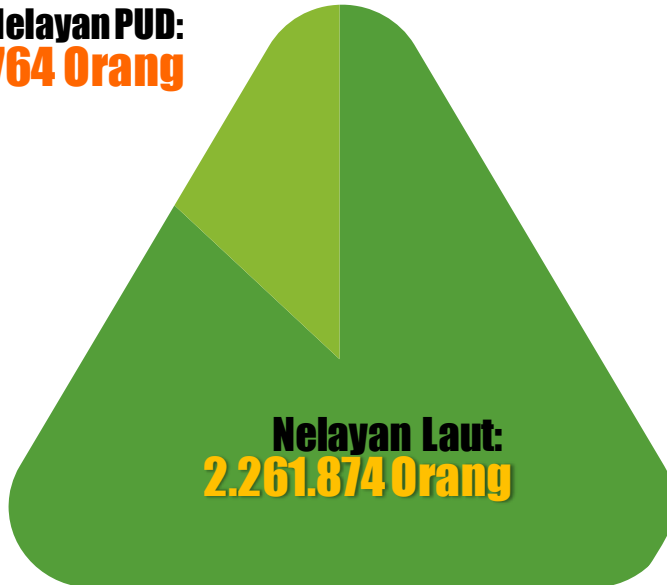
Capaian tertinggi dalam
kurun waktu 10 tahun
terakhir (2007-2017)



Ket:*) Berasal dari kapal ijin pusat (>30 GT)

Total Nelayan Indonesia 2016:
2.601.638 nelayan

Nelayan PUD:
339.764 Orang



Sebaran Data Nelayan Per Propinsi

NO.	PROVINSI	NELAYAN*		
		LAUT	PUD	TOTAL
1	Aceh	73,122	2,960	76,082
2	Sumatera Utara	219,527	15,638	235,165
3	Sumatera Barat	40,359	13,386	53,745
4	Riau	42,793	19,953	62,746
5	Kepulauan Riau	85,618	-	85,618
6	Jambi	14,744	9,345	24,089
7	Sumatera Selatan	18,650	51,121	69,771
8	Kepulauan Bangka Belitung	46,834	-	46,834
9	Bengkulu	21,097	4,566	25,663
10	Lampung	33,929	11,506	45,435
11	Banten	52,178	609	52,787
12	DKI Jakarta	2,863	-	2,863
13	Jawa Barat	70,964	16,845	87,809
14	Jawa Tengah	171,064	40,169	211,233
15	DI Yogyakarta	1,513	2,378	3,891
16	Jawa Timur	224,007	17,231	241,238
17	Bali	47,324	2,904	50,228
18	Nusa Tenggara Barat	64,953	2,657	67,610
19	Nusa Tenggara Timur	75,850	-	75,850
20	Kalimantan Barat	40,046	13,516	53,562
21	Kalimantan Tengah	19,659	37,281	56,940
22	Kalimantan Selatan	19,118	31,316	50,434
23	Kalimantan Timur	33,345	-	33,345
24	Kalimantan Utara	7,810	1,916	9,726
25	Sulawesi Utara	129,231	4,041	133,272
26	Gorontalo	19,548	2,395	21,943
27	Sulawesi Tengah	69,476	2,211	71,687
28	Sulawesi Selatan	154,701	7,773	162,474
29	Sulawesi Barat	58,463	-	58,463
30	Sulawesi Tenggara	90,674	2,770	93,444
31	Maluku	117,395	-	117,395
32	Maluku Utara	20,286	-	20,286
33	Papua	93,708	23,944	117,652
34	Papua Barat	81,025	1,333	82,358
Total		2,261,874	339,764	2,601,638

BANTUAN PEMERINTAH DI PROVINSI JAWA TENGAH TA.2017

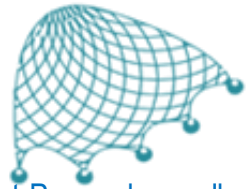


Kapal Perikanan
18Unit

Kabupaten/Kota	Jenis Bantuan	Jumlah	Penerima Bantuan	Nominal (Rp.)
Kendal	Kapal Penangkap Ikan 5 GT	1	Koperasi Produsen Gema Persaka Sejahtera	216.576.200
Pati	Kapal Penangkap Ikan 5 GT	1	Koperasi Kelompok Nelayan Aji Joyo Manunggal	216.576.200
Pekalongan	Kapal Penangkap Ikan 5 GT	5	Koperasi Produsen Jaya Mandiri I	1.019.000.000
Pekalongan	Kapal Penangkap Ikan 5 GT	5	Koperasi Produsen Jaya Mandiri II	1.019.000.000
Pekalongan	Kapal Penangkap Ikan 10 GT	2	Koperasi Produsen Jaya Mandiri I	850.000.000
Rembang	Kapal Penangkap Ikan 5 GT	1	Koperasi Serba Usaha Langgeng Mulyo	216.576.200
Rembang	Kapal Penangkap Ikan 5 GT	2	Koperasi Serba Usaha Langgeng Mulyo	433.152.400
Rembang	Kapal Penangkap Ikan 10 GT	1	Koperasi Serba Usaha Langgeng Mulyo	425.000.000

BANTUAN PEMERINTAH DI PROVINSI JAWA TENGAH TA.2017

ALIH API



Alat Penangkapan Ikan

279Paket

Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi/KUB	Jumlah API	Jumlah Nilai
Jawa Tengah	275	2.341	50.242.124.874
Batang	20	91	1.715.244.336
Brebes	44	344	6.625.238.296
Cilacap	1	1	28.879.000
Demak	4	35	510.919.000
Jepara	23	289	7.713.124.936
Kendal	55	497	10.520.762.304
Kota Semarang	36	235	6.158.624.813
Kota Tegal	11	141	1.630.256.000
Pekalongan	21	51	1.187.871.000
Pemalang	33	403	8.489.166.392
Rembang	15	125	3.228.284.805
Tegal	12	129	2.433.753.992

API Paket Kapal (BSPI)

Provinsi	Jumlah Koperasi/KUB	Jumlah API	Jumlah Nilai
Jawa Tengah	4	8	130.834.264
Kendal	1	1	8.854.283
Pati	1	1	8.854.283
Pekalongan	1	2	57.708.566
Rembang	1	4	55.417.132

BANTUAN PEMERINTAH DI PROV. JAWA TENGAH TA.2017

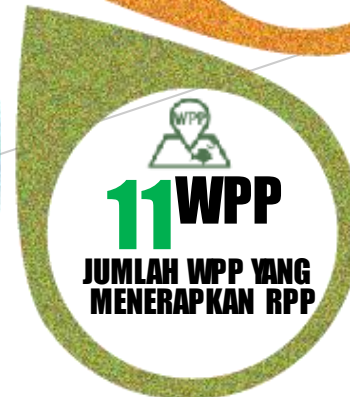
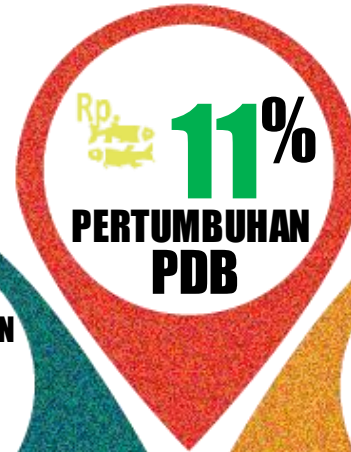
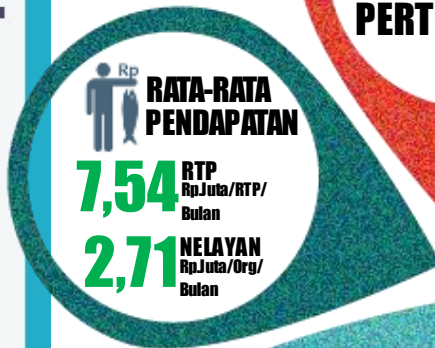


Asuransi Nelayan
46.204 Premi

Total Nilai Premi
Rp. 7,62 M

Provinsi	Tahun 2017		
Kab/Kota	Target	Realisasi	Nilai
Jawa Tengah	53.700	46.204	7.623.660.000
Banjarnegara	500	148	24.420.000
Batang	5.500	2.737	451.605.000
Boyolali	600	422	69.630.000
Brebes	5.400	6.425	1.060.125.000
Cilacap	5.500	5.301	874.665.000
Demak	6.000	5.911	975.315.000
Grobogan	1.000	501	82.665.000
Jepara	3.500	3.769	621.885.000
Kebumen	600	500	82.500.000
Kendal	500	898	148.170.000
Pati	3.500	2.589	427.185.000
Pekalongan	6.200	3.438	567.270.000
Pemalang	5.500	5.618	926.970.000
Purworejo	400	416	68.640.000
Rembang	600	2.312	381.480.000
Semarang	1.200	229	37.785.000
Sragen	1.000	1.032	170.280.000
Tegal	1.800	1.011	166.815.000
Wonogiri	1.500	1.368	225.720.000
Banyumas	300	-	-
Kota Pekalongan	1.200	219	36.135.000
Kota Semarang	200	719	118.635.000
Kota Tegal	1.200	641	105.765.000

TARGET PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP TAHUN 2018*



*keterangan : Penyesuaian target 2018 berdasarkan realisasi sementara tahun 2017. Saat ini dalam proses pengusulan ke Kemen PPN/Bappenas

KEGIATAN UTAMA DITJEN PERIKANAN TANGKAP TAHUN 2018



508 Unit

Kapal Perikanan



1.702 Paket

Alat Penangkapan Ikan



100 Unit

Mesin Kapal Perikanan



1 Lokasi

Bengkel Kapal Perikanan



4 Lokasi

Sentra Kelautan Perikanan Terpadu



16 Lokasi

TPI Higienis

• DJPT •

2018



4 Lokasi

TPI Perairan Darat



500.000 Premi

Asuransi Nelayan



10 Lokasi

Kampung Nelayan



3 Lokasi

Kedai Nelayan

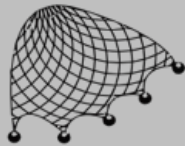
❖ Bengkel Perikanan, Kampung Nelayan dan Kedai Nelayan ditujukan sebagai model percontohan CSR BUMN

fokus kegiatan prioritas:



306Unit

Kapal Perikanan



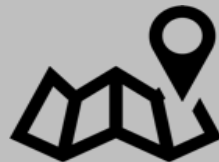
2.000Paket

Alat Penangkapan Ikan



5Lokasi

TPI Higienis



4Lokasi

Sentra Kelautan
Perikanan Terpadu



250.000Premi

Asuransi Nelayan



10Lokasi

Kampung Nelayan

● 2
D 0
J 1
P 9
T ●

kegiatan utama lainnya:

- Peningkatan kelas PPN Pelabuhan Ratu (direktif Presiden terhadap program pembangunan Jawa Barat bagian Selatan)
- Sertifikasi Hak Atas Tanah Nelayan (SeHAT Nelayan sebanyak 15.000 bidang)
- Observer di atas kapal (400 Observer)
- Partisipasi RFMO dan kerjasama perikanan tangkap internasional (CCSBT, IOTC, WCPFC, SEAFDEC, dll)
- Logbook Kapal Perikanan (45.000 logbook)

- ❖ *SeHAT Nelayan merupakan kegiatan Prioritas Nasional*
- ❖ *Observer, kerjasama perikanan tangkap internasional dan logbook merupakan kegiatan rutin*

HASIL RAKORTEK TERKAIT PERIKANAN TANGKAP

Maret 2018 (Yogyakarta dan Lombok)

NO	KEGIATAN	PROVINSI YANG MENGUSULKAN*)
1.	Kapal Perikanan (umumnya ukuran kecil $\leq 10GT$)	21 Provinsi → Bali, Aceh, Sumbar, Kep Riau, Riau, Jambi, Kep Babel, Sumsel, Sulbar, Sulteng, Sultra, Maluku Utara, NTB, NTT, Kalbar, Kalteng, Kalsel, Gorontalo, Kaltim, Kaltara, Sulut
2.	Alat Tangkap	13 Provinsi → DKI Jakarta, Jateng , Bali, Bengkulu, Sumsel, Sulbar, Sulteng, Sultra, NTB, NTT, Kalbar, Kalteng, Kaltara
3.	SeHAT Nelayan	22 Provinsi → Lampung, Banten, Jateng, DI Yogyakarta, Jatim, Sumut, Sumbar, Kep Riau, Riau, Bengkulu, Kep Babel, Sulbar, Sulteng, Sulsel, Sultra, Maluku Utara, NTB, Kalbar, Kalteng, Kalsel, Gorontalo, Sulut
4.	TPI Higienis	7 Provinsi → Jabar, Jateng , Sulteng, NTB, Kalbar, Gorontalo, Sulut
5.	Kampung Nelayan	2 Provinsi → Sumbar, Sulsel
6.	Kedai Nelayan	1 Provinsi → NTB
7.	Pelabuhan Perikanan	3 Provinsi → DKI Jakarta, Jateng , DI Yogyakarta

Catatan:

- Hasil Rakortek tersebut akan menjadi pertimbangan DJPT dalam mengalokasikan bantuan atau menetapkan lokasi kegiatan prioritas**
- Daerah diharapkan berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dengan : melakukan sinergi program/kegiatan, pembiayaan pembangunan (APBN, APBD, DAK dan Dana Desa), serta monitoring dan evaluasi**

Keterangan:

*) = Provinsi lainnya belum/tidak mengusulkan

TERIMA KASIH

